



**BUPATI BREBES
PROVINSI JAWA TENGAH**

**KEPUTUSAN BUPATI BREBES
NOMOR 690 / 3634 TAHUN 2022**

TENTANG

**PERSETUJUAN PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP KEGIATAN JARINGAN DISTRIBUSI UTAMA SYSTEM PENYEDIAAN AIR
MINUM UNIT LOSARI DI KECAMATAN LOSARI, KABUPATEN BREBES,
PROVINSI JAWA TENGAH OLEH PERUMDA AIR MINUM TIRTA BARIBIS**

BUPATI BREBES,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 64 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa rencana Kegiatan Jaringan Distribusi Utama Sistem Penyediaan Air Minum Unit Losari di Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah oleh Perumda Air Minum Tirta Baribis adalah kegiatan yang wajib memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup;
 - b. bahwa Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis telah mengajukan Surat Permohonan Persetujuan Lingkungan kepada Bupati Brebes cq. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Nomor 690/PAM.TB/571/2022 Tanggal 12 Oktober 2022;
 - c. bahwa terhadap permohonan sebagaimana dimaksud huruf b diperlukan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup;
 - d. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan

Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Jaringan Distribusi Utama Sistem Penyediaan Air Minum Unit Losari di Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah Oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Jaringan Distribusi Utama Sistem Penyediaan Air Minum Unit Losari di Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah Oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Baribis sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Bupati ini.

Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan ini adalah:

KEDUA	:	1. Nama Usaha dan/atau Kegiatan	:	PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BARIBIS
		2. Jenis Usaha dan/atau Kegiatan		Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum KBLI : 36001
		3. Penanggung jawab Usaha		Agus Isyono, S.E., M.M.

dan/atau kegiatan		
4. Jabatan	:	Direktur Utama
5. NIB	:	1214000711539
6. Alamat		Jalan Taman Siswa No. 3 Desa Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah
7. Lokasi Usaha dan/atau kegiatan	:	Desa Kalibuntu, Desa Babakan, Desa Bojongsari, Desa Kedungneng, Desa Randusari, Desa Pekauman, Dan Desa Losari Kidul Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah

KETIGA : Ruang lingkup kegiatan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Bupati ini.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud Diktum KETIGA, Penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan wajib:

1. Melakukan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan hidup sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Bupati ini;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Melakukan koordinasi dengan instansi pusat maupun daerah, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini;
4. Mengupayakan aplikasi Reduce, Reuse dan Recycle (3R) terhadap limbah-limbah yang dihasilkan;
5. Melakukan pengelolaan limbah Non B3 sesuai rincian pengelolaan yang termuat dalam dokumen UKL – UPL;
6. Melaksanakan ketentuan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Standart Operating Procedure;
7. Melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap kehandalan teknologi yang digunakan dalam rangka meminimalisasi dampak yang diakibatkan dari rencana kegiatan ini;
8. Melakukan sosialisasi kegiatan terhadap pemerintah desa dan kecamatan, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat sebelum kegiatan pengembangan dilakukan;
9. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan terkait dengan kegiatan tersebut;

10. Menyiapkan dana penjaminan untuk pemulihan fungsi Lingkungan Hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
11. Melakukan audit lingkungan pada tahapan pasca operasi untuk memastikan kewajiban pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dan/atau kewajiban lain yang ditetapkan oleh Menteri, Gubernur, Bupati sesuai dengan kewenangannya berdasarkan kepentingan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup; dan
12. Menyusun laporan pelaksanaan kewajiban sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) sampai dengan angka 10 (sepuluh), paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan selama kegiatan Jaringan Distribusi Utama (JDU) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Unit Losari Di Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah oleh Perumda Air Minum Tirta Baribis berlangsung dan menyampaikan kepada Bupati Brebes dengan tembusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah.

- KELIMA : Apabila dalam pelaksanaan usaha dan/atau kegiatan timbul dampak lingkungan hidup diluar dari dampak yang dikelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Keputusan ini, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib melaporkan kepada instansi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA angka 12 (dua belas) paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diketahuinya timbulan dampak lingkungan hidup di luar dampak yang wajib dikelola.
- KEENAM : Dalam pelaksanaan Keputusan ini, Bupati menugaskan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup untuk melakukan pengawasan.
- KETUJUH : Pengawasan sebagaimana dimaksud Diktum KEENAM dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
- KEDELAPAN : Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib mengajukan permohonan perubahan Persetujuan Lingkungan apabila terjadi perubahan atas rencana usaha dan/atau kegiatannya dan/atau oleh sebab lain sesuai dengan kriteria perubahan yang tercantum daam Pasal 89 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

KESEMBILAN : Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup ini merupakan prasyarat penerbitan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah.

KESEPULUH : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Brebes
pada tanggal 18 OCT 2022
BUPATI BREBES,



8
14
/

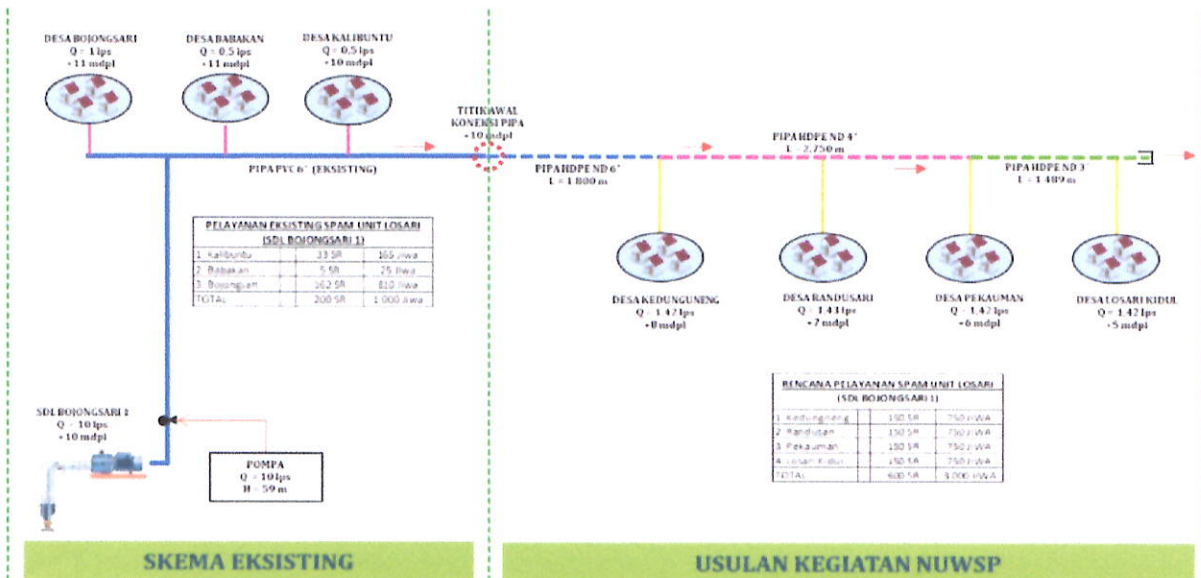
LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN BUPATI BREBES
 NOMOR 690 / 3634 TAHUN 2022
 TENTANG PERSETUJUAN PERNYATAAN
 KESANGGUPAN PENGELOLAAN
 LINGKUNGAN HIDUP KEGIATAN JARINGAN
 DISTRIBUSI UTAMA SYSTEM PENYEDIAAN
 AIR MINUM UNIT LOSARI DI KECAMATAN
 LOSARI, KABUPATEN BREBES, PROVINSI
 JAWA TENGAH OLEH PERUMDA AIR MINUM
 TIRTA BARIBIS

RUANG LINGKUP KEGIATAN JARINGAN DISTRIBUSI UTAMA (JDU) SYSTEM
 PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) UNIT LOSARI DI KECAMATAN LOSARI,
 KABUPATEN BREBES, PROVINSI JAWA TENGAH OLEH PERUMDA AIR MINUM
 TIRTA BARIBIS

No	Uraian kegiatan		Eksisting	Pengembangan
1.	Sub Sistem Air Baku	Sumber Air Baku (SDL)	Air tanah (SDL1)	Air tanah (SDL1)
		Kapasitas SDL	Kapasitas SDL 10 liter/detik	Kapasitas SDL 10 liter/detik
		Kedalaman	127 m	127 m
		Lokasi SDL	Desa Bojongsari	Desa Bojongsari
		Luas lahan (untuk sumur dan rumah pompa)	100 m ²	100 m ²
		Luas bangunan (rumah pompa)	25 m ²	25 m ²
		Koordinat	X : - 6.90608 Y : 108.7691	X : - 6.90608 Y : 108.7691
2.	Sub Sistem Distribusi Air Bersih	Panjang Pipa Jaringan Distribusi Utama	3581 m	Penambahan jaringan dengan panjang 6039 m sehingga total dengan eksisting 9620 m
		Pompa Distribusi Air Bersih	Submersible Q : 10 liter/detik H : 59 m (Kedalaman Pipa) H casing = (Kedalaman 127 m)	Submersible Q : 10 liter/detik H : 59 m H casing = (Kedalaman 127 m)
		Desa Layanan	Desa Kalibuntu Desa Babakan Desa Bojongsari	Desa Kalibuntu Desa Babakan Desa Bojongsari

No	Uraian kegiatan		Eksisting	Pengembangan
				Desa Kedungneng Desa Randusari Desa Pekauman Desa Losari Kidul
	Jumlah SR (Sambungan Rumah)		Desa Kalibuntu = 33 SR Desa Babakan = 5 SR Desa Bojongsari = 162 SR Total 200 SR	Desa Kalibuntu = 33 SR Desa Babakan = 5 SR Desa Bojongsari = 162 SR Desa Kedungneng = 150 SR Desa Randusari = 150 SR Desa Pekauman = 150 SR Desa Losari Kidul = 150 SR Total = 800 SR
	Panjang Jaringan		3581 m Pipa GI diameter 65 mm panjang 79 m Pipa PVC diameter 25 mm panjang 50m Pipa PVC diameter 50 mm panjang 790 m	Penambahan jaringan distribusi dengan panjang 6039 m sehingga total dengan eksisting 9620 m Pipa HDPE ND 6" PN 10 dengan panjang 1800 m Pipa HDPE ND 4" PN 10 dengan panjang 2750 m Pipa HDPE ND 3" PN 10 dengan panjang 1489 m Pipa GIP ND 2" (Jembatan) dengan panjang 5 m

GAMBAR SKEMA RENCANA JARINGAN PIPA SPAM UNIT LOSARI

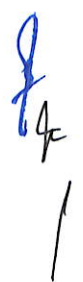


KETERANGAN :

- JDU EKSTING
- JDU KEGIATAN NUWSP (PIPA HDPE ND 6")
- JDU KEGIATAN NUWSP (PIPA HDPE ND 4")
- JDU KEGIATAN NUWSP (PIPA HDPE ND 5")


 BUPATI BREBES,

 IDZA PRIYANTI


 /

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN BUPATI BREBES
 NOMOR 690 / 3634 TAHUN 2022
 TENTANG PERSETUJUAN PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN
 LINGKUNGAN HIDUP KEGIATAN JARINGAN DISTRIBUSI UTAMA SYSTEM
 PENYEDIAAN AIR MINUM UNIT LOSARI DI KECAMATAN LOSARI,
 KABUPATEN BREBES, PROVINSI JAWA TENGAH OLEH PERUMDA AIR
 MINUM TIRTA BARIBIS

MATRIK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP DAMPAK
 LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN KEGIATAN JARINGAN DISTRIBUSI UTAMA (JDU) SYSTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) UNIT
 LOSARI DI KECAMATAN LOSARI, KABUPATEN BREBES, PROVINSI JAWA TENGAH
 OLEH PERUMDA AIR MINUM TIRTA BARIBIS

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
Tahap Pra Konstruksi										
Survei perencanaan umum dan pengurus an perzinan	Perubahan persepsi dan sikap Masyarakat	Timbulnya persepsi dan sikap negatif maupun positif dari masyarakat setempat	1. Melakukan koordinasi dengan Lurah, Camat dan masyarakat setempat di sekitar lokasi rencana kegiatan. 2. Memberikan informasi dan penjelasan	Pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek	Selama tahap prakonstruksi berlangsung	1. Kotak saran/ pengaduan. 2. Wawancara dengan penduduk melalui penyebaran kuisioner terstruktur didukung dengan depth interview	Pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek	Selama tahap pra konstruksi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan aksidental	Pelaksana : Perumda PDAM Tirta Baribis Pengawas : Dinas Lingkungan	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
		terhadap rencana kegiatan	secara terbuka dan transparan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan			3. Analisis data secara deskriptif kualitatif			Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	
Tahap Konstruksi										
Rekrutmen tenaga kerja konstruksi	Adanya kesempatan kerja dan peningkatan	Jumlah warga sekitar tapak proyek	1. Menginformasikan kebutuhan tenaga kerja (jumlah dan kualifikasi)	Pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek	Selama tahap konstruksi berlangsung	1. Kotak saran/ pengaduan. 2. Wawancara dengan penduduk melalui	Pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek	Selama tahap konstruksi berlangsung, dengan	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barbis Kabupaten	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
	pendapatan, serta perubahan persepsi dan sikap masyarakat	yang terserap dalam kegiatan rekrutmen tenaga kerja konstruksi	sebelum kegiatan tahap konstruksi dimulai 2. Mengutamakan warga sekitar tapak proyek sebagai tenaga kerja jika memang tersedia sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan 3. Melakukan koordinasi dengan desa			penyebaran kuesioner terstruktur didukung dengan depth interview 3. Analisis data secara deskriptif kualitatif		frekuensi pemantauan aksidental	Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan		

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
Rekrutmen tenaga kerja	Adanya peluang berusaha	Jumlah warung makan yang bermunculan di sekitar lokasi konstruksi	Memberikan kepastian bahwa pembayaran kepada warung makan tersebut dipenuhi oleh pekerja.	Pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek	Selama tahap konstruksi berlangsung	Mencatat jumlah warung makan yang terkena dampak adanya pekerja konstruksi	Pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek	Sekali pada saat tahap konstruksi	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Penerima : Dinas	
									Sampah Kabupaten Brebes	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
Mobilisasi peralatan dan material konstruksi	Gangguan Lalu Lintas	Tidak terjadi kemacetan lalu lintas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan kegiatan transportasi peralatan dan material diluar jam puncak volume lalu lintas 2. Pembatasan jumlah kendaraan pengangkutan dengan cara mobilisasi tidak dilakukan secara bersamaan (bergantian) 3. Melakukan pengaturan dengan menempatkan petugas pengatur lalu lintas pada jalur rawan 	Pada jalur pengangkutan dan jalan – jalan di sekitar lokasi tapak proyek yang di lewati kendaraan pengangkut	Selama tahap konstruksi berlangsung	Pemantauan kemacetan lalu lintas pada jalan yang terkena dampak	Ruas jalan yang di gunakan sebagai jalur pengangkutan dan material konstruksi	Selama tahap konstruksi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan 1 kali	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barris Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Dinas	
									Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET	
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP				
			kemacetan 4. Memempatkan rambu-rambu lalu lintas 5. Menghindari kegiatan pengangkutan pada jam sibuk									
	Penurunan Kualitas Udara	Peningkatan debu TSP	1. Menutup bak kendaraan pengangkut material dengan terpal untuk mencegah terjadinya cecceran debu dari material yang diangkut serta memberikan penutup kendaraan 2. Mengatur kecepatan kendaraan saat	Bak kendaraan pengangkut material	Selama masa mobilisasi	Pemantauan terhadap bak kendaraan dan roda penutup	Badan kendaraan dan ruas jalan yang dikontrol kendaraan mobilisasi	Selama tahap konstruksi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan 1 kali	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barbis Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU kabupaten Brebes			

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
			melewati area permukiman untuk mencegah timbulnya debu dari jalanan						Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	
Konstruksi Unit Distribusi	Penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan	Parameter kualitas udara tidak melebihi baku mutu	1. Pada lokasi-lokasi permukiman yang sensitif debu, tanah dimasukkan ke dalam karung agar debu dapat dikurangi dan tidak terdispersi apabila tertutup angin	tapak proyek, dan area sekitar tapak proyek pembangunan unit distribusi	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung	1. Pengamatan debu secara visual	Tapak proyek dan permukiman penduduk di sekitar tapak proyek pembangunan unit distribusi	1 kali dalam tahap konstruksi	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
			dengan kebisingan yang rendah (penggunaan welder untuk meminimalisasi penggunaan las)							
Konstruksi unit distribusi	Timbunan limbah padat (domestic)	Jumlah limbah padat domestik	1. Menginformasikan ke pekerja konstruksi untuk mengumpulkan sampah dan	Tapak proyek pembangunan unit distribusi	Selama konstruksi distribusi berlangsung	Pengamatan dan pengecekan secara langsung terhadap pengelolaan limbah	Tapak proyek dan pemukiman penduduk di	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung.	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Baribis	
								Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes		

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTTUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET	
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP				
		dari kegiatan konstruksi	<p>1. membuang ke TPS terdekat setiap hari</p> <p>2. Sampah tidak boleh di bakar atau di buang ke saluran air</p> <p>3. Bekerja sama dengan Pemerintah Desa dalam hal pengelolaan sampah</p> <p>4. Bekerja sama dengan instansi bidang persampahan untuk pengangkutan sampah ke TPA</p>				padat		sekitar tapak proyek pembangunan unit distribusi	dengan frekuensi pemantauan setiap hari	Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan	
											Pengawas : Dinas PU kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
Konstruksi unit distribusi	Peningkatan air limbah domestik	Jumlah air limbah domestik dari kegiatan konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> Melarang pekerja untuk BAB sembarangan Melakukan koordinasi dengan rumah penduduk untuk kegiatan MCK pekerja apabila bersedia menyediakan toilet untuk pekerja konstruksi 	Tapak proyek pembangunan unit distribusi	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung	Pengamatan dan pengecekan secara langsung terhadap pengelolaan yang telah dilakukan	Tapak proyek dan pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek pembangunan unit distribusi	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan setiap hari	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan		
									Pengawas : Dinas PU Kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah		

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP				INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan aksidental		
Konstruksi unit distribusi	Gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat	Tidak adanya aduan, keluhan, dan gejala dari warga sekitar tapak proyek Tercipta suasana yang kondusif	1. Bekerjasama dengan perangkat desa dan warga sekitar dalam bidang keamanan 2. Melakukan pekerjaan pembangunan pada waktu dan jam kerja (08.00 – 18.00) sesuai dengan kesepakatan dengan warga	Tapak proyek pembangunan unit distribusi	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung	1. Kotak saran/ pengaduan. 2. Wawancara dengan penduduk melalui penyebaran kuisioner terstruktur didukung dengan depth interview 3. Analisis data secara deskriptif kualitatif	Tapak proyek dan pemukiman penduduk di sekitar tapak proyek pembangunan unit distribusi	Selama konstruksi unit distribusi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan aksidental	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan			

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
Konstruksi unit distribusi	Gangguan lalu lintas	Tidak terjadi kemacetan lalu lintas	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi pada desa terdampak untuk memberikan informasi adanya pekerjaan proyek pemasangan sistem jaringan pipa distribusi utama SPAM Memasang lampu peringatan ementara dengan keterangan "kendaraan bus besar dan truk besar > 3 sumbu dilarang masuk/ melintas yang dipasangi" 	Pada jalan – jalan yang berbatasan dengan lokasi konstruksi	Selama konstruksi jaringan pipa distribusi berlangsung	Pengamatan terhadap kelancaran lalu lintas berupa tundaan dan kecepatan kendaraan	Ruas jalan yang di gunakan sebagai jalur konstruksi jaringan pipa distribusi	Selama konstruksi jaringan pipa distribusi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan 3 bulan sekali	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barbis Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU Kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	
									Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
			<p>di simpang 4, bersinyal kecamatan losari, simpang 4 tak bersinyal Bojongsari</p> <p>3. Pihak pembangun wajib memasang rambu peringatan sementara "hati hati ada proyek pemasangan pipa pdam" yang dipasaang pada 50 m sebelum STA Awal dan STA akhir</p> <p>4. Menyediakan petugas pengatur lalu lintas di titik awal dan dititik akhir pemasangan pipa</p> <p>5. Menyediakan lampu penerangan jalan</p>						<p>Dinas Perhubungan Kabupaten Brebes</p> <p>Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes</p>	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
			sementara, stick lamp, lampu selang, safety line sepanjang galian pipa, 6. Pengembangan wajib mengganti fasilitas perlengkapan jalan (rambu lalu lintas, marka jalan, PJU, dll) yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh pekerjaan proyek pemasangan sistem jaringan pipa								
Konstruks i unit distribusi	Kerusakan Badan Jalan	Badan jalan yang tidak rata karena banyak timbunan tanah	1) Mengembalikan kondisi badan jalan sesuai keadaan semula 2) Penanganan tanah sisa pengalian dengan cara koordinasi dengan desa apakah terdapat warga yang akan	Badan jalan disekitar lokasi konstruksi	Selama masa konstruksi	Pemantauan secara visual terhadap badan jalan, perataan tanah seperti semula dan sisa tanah yang masih ada	Badan jalan disekitar lokasi konstruksi	1 kali setelah masa konstruksi	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barbis Kabupaten Brebes Kontraktor pelaksana pekerjaan		

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
			memanfaatkan sebagai tanah urugan							
Konstruksi unit distribusi	Tanah Galian	Volume tanah galian yang dihasilkan mengacu pada	1. bekerja sama dengan perangkat desa untuk sisa tanah galian, untuk dimanfaatkan sebagai urugan	Tanah galian disekitar lokasi konstruksi	Selama masa konstruksi	Pemantauan secara visual terhadap badan jalan, perataan tanah seperti semula dan sisa	Badan jalan disekitar lokasi konstruksi	1 kali setelah masa konstruksi	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barbis Kabupaten Brebes	
									Pengawas : Dinas PU Kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
		table 16	warga yang membutuhkan				tanah yang masih ada			
Konstruksi unit distribusi	Kesehatan dan keselamatan kerja	Tidak terjadi kecelakaan kerja	1. Penerapan dan pelaksanaan sistem manajemen dan	Tapak Proyek dan pekerjaan konstruksi	Selama tahap konstruksi	Pengamatan dan pengecekan secara langsung terhadap	Tapak Proyek dan pekerjaan	Selama tahap konstruksi 1	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta	
								Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes		

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
	(K3)	dan sakit terhadap karyawan	SOP K3 operasional dan pemeliharaan 2. Penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja				penerapan sistem manajemen K3	konstruksi	bulan sekali	Barbis Kabupaten Brebes Kontaktor pelaksana pekerjaan Pengawas : Dinas PU kabupaten Brebes Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	

Tahap Operasi

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
Pengambilan air baku	Penurunan kuantitas air tanah	Jumlah debit pengambilan air baku	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pencacatan penggunaan air baku Melakukan koordinasi dengan pihak terkait pada perizinan SIPA Membuat Sumur resapan sesuai ketentuan Melakukan kegiatan penghijauan pada area ruang terbuka hijau terutama didaerah dekat dengan sumber mata air, dengan Kerjasama dari dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes. 	Wilayah lokasi SDL Bojongsari 1 dan sekitarnya	Selama tahap operasi berlangsung	Melakukan pemantauan secara langsung dan berkala terhadap kegiatan pengambilan air baku serta infrastruktur pendukungnya	SDL Bojongsari 1, Area kecamatan Losari	Selama tahap operasi berlangsung, dengan frekuensi pemantauan 3 bulan sekali	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Baribis Kabupaten Brebes		
Operasional dan pemeliharaan	Kesehatan dan keselamatan	Tidak terjadi kecelakaan	3. Penerapan dan pelaksanaan sistem manajemen dan	Area unit produksi	Selama tahap operasi berlangsung	Pengamatan dan pengecekan secara langsung terhadap	Area unit produksi	Selama tahap operasi berlangsung,	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta		

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
aan unit air baku, unit distribusi	n kerja (K3)	n kerja dan sakit terhadap karyawan	SOP K3 operasional dan pemeliharaan 4. Penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja 5. Pemeriksaan kesehatan secara berkala 6. Mengikutsertakan program BPJS			penerapan sistem manajemen K3		dengan frekuensi pemantauan 3 bulan sekali	Barbis Kabupaten Brebes Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes		
									Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes		

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP				UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP				INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP				
Maintenance sarana SPAM	Terputusnya aliran air akibat pemeliharaan jaringan transmisi seperti penggantian pipa / assesories, adanya kebocoran atau illegal connection	Debit aliran terhenti untuk sementara	- Pemeriksaan kondisi fisik dan operasi alat ukur tekanan air (manometer) yang terpasang pada pipa transmisi; - Pemeriksaan kondisi fisik dan operasi alat ukur aliran (<i>water meter/flow meter</i>) yang terpasang pada pipa transmisi dan distribusi; - Pemeriksaan kondisi perpipaan, katup dan aksessorisnya dari kebocoran dan karat; - Pemeriksaan alat-alat ukur dari kotoran-kotoran, sampah, timbunan tanah dan lain-lain	Sepanjang penanaman pipa transmisi	Pengelolaan dilakukan secara terus menerus atau saat terjadi penurunan debit aliran air	- Untuk pipa yang tertanam, memeriksa dengan memastikan pipa masih tertanam dengan baik. Bila terjadi kerusakan seperti terkena erosi, longsor, atau rusak akibat sering dilalui oleh kendaraan ataupun binatang ternak, maka segera lakukan perbaikan dengan menimbun kembali. - Perhatikan pipa terkait adanya rembesan-rembesan atau tanda-tanda adanya kebocoran. bila terjadi kebocoran pipa perlu digali untuk diperiksa dan	Sepanjang penanaman pipa transmisi	Pemantauan dilakukan secara terus menerus atau saat terjadi penurunan debit aliran air	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barbis Kabupaten Brebes Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes Penerima : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes			

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET	
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			
			<p>agar mudah dibaca;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan jalur transmisi air minum, apakah ada kebocoran/kerusakan; - Pembersihan pipa yang tidak tertanam dari sampah-sampah serta puing-puing bangunan; - Pengurasan pipa (<i>washout/blow off</i>) untuk membuang kotoran yang terakumulasi dalam pipa; - Pemantauan kualitas air yaitu kekeruhan, warna, pH, dan sisa klorin; dan - Pemeriksaan apakah ada rembesan-rembesan air dan retakan pada 				<p>diganti dengan pipa yang bocor dengan pipa yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk pipa yang tidak tertanam, bersihkan dari sampah-sampah, timbunan tanah atau puing-puing bangunan, dan tumbuhan liar yang dapat mengganggu. - Selalu monitor tekanan air agar selalu sama dengan yang direncanakan 				

SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KET
			BENTUK UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
Pemeliharaan Pompa	Terputusnya aliran air akibat pemeliharaan pompa seperti penggantian pipa / asesories, adanya permasalahan pada system pompa, atau kualitas air yang tidak sesuai kriteria	Debit aliran terhenti untuk sementara	- Menghidupkan dan mematikan system - Menggunakan pompa dalam sesuai dengan kebutuhan - Memodifikasi pompa dalam rangka pemenuhan target kapasitas dan head - Mengatasi kemungkinan terjadi gangguan pada system pompa seperti impeller, motor, chasing dll	Rumah pompa	Pengelolaan dilakukan secara terus menerus atau saat terjadi permasalahan pada system pompa	- Melakukan pemantuan debit, tekanan, dan kelistrikan pada pompa agar tetap stabil - Melakukan evaluasi setiap sebulan sekali agar mengetahui penurunan dari system pompa tersebut - Pemantauan Kualitas air yang perlu dijaga dengan menanam pepohonan disekitar rumah pompa - Menjaga Kebersihan pompa dan rumah pompa	Rumah pompa	Pemantauan dilakukan setiap hari atau saat terjadi penurunan debit aliran air	Pelaksana : Perumda Air Minum Tirta Barbis Kabupaten Brebes Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Brebes	


 BUPATI BREBES,
 IDZA PRIYANTI


 /